

INTISARI

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, dan erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Untuk dapat memberikan tindakan yang tepat dan berhasil, diperlukan pengetahuan yang baik terutama pengetahuan tentang stimulasi kinetik agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berlangsung seoptimal mungkin.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif survei dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non random yaitu Purposive Sampling, sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner untuk tingkat pengetahuan ibu tentang Stimulasi Kinetik dan lembar Observasi untuk tingkat Perkembangan Motorik Kasar anak prasekolah. Kemudian disajikan dalam *single table univariat* dengan derajat kemaknaan kemaknaan $\alpha < 0,05$. Teknik Pengolahan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan bantuan komputer SPSS for Window 10.0.

Hasil Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi kinetik dengan tingkat perkembangan motorik kasar anak prasekolah, dimana $\chi^2 = 13,085$. Df = 4. P = 0,011 dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

Dengan demikian diperlukan peningkatan asuhan Keperawatan anak dan peningkatan peran dan fungsi perawat, serta petugas kesehatan untuk meningkatkan kualitas anak. Dengan mendeteksi dini tumbuh kembang anak yang dilakukan secara komprehensif untuk menemukan penyimpangan atau hambatan tumbuh kembang anak.